

**PERAN PEMERINTAH KABUPATEN BREBES DALAM
PELAKSANAAN UPAH MINIMUM REGIONAL KABUPATEN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam
Fakultas Syari'ah



Oleh:

IRHAM MAULANA

NIM: 1808206068

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2022 M/1444 H**

**PERAN PEMERINTAH KABUPATEN BREBES DALAM
PELAKSANAAN UPAH MINIMUM REGIONAL KABUPATEN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam
Fakultas Syari'ah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2022 M/1442 H**

ABSTRAK

Irham Maulana. NIM:1808206068. *“Peran Pemerintah Kabupaten Brebes Dalam Pelaksanaan Upah Minimum Regional Kabupaten”*, 2022.

Pemilik usaha dalam menjalankan industri membutuhkan pekerja yang dapat menjalankan produksi dari industrinya. Oleh karena itu, pemilik usaha mengadakan hubungan kerja dengan pekerja yang terikat secara hukum. Hubungan tersebut membentuk simbiosis mutualisme. Tanpa pekerja, industri tidak akan berjalan semestinya. Dan sebaliknya, tanpa dana dari pengusaha, pekerja tidak akan dapat memenuhi kebutuhannya. Baik Pekerja dan pengusaha, keduanya saling membutuhkan satu sama lain. Untuk memenuhi hal tersebut, maka ditetapkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 yang mengharuskan adanya Upah Minimum Regional (UMR). Kabupaten Brebes menjadi salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki banyak lokasi perindustrian, baik industri lokal maupun non lokal. Dengan adanya Perindustrian ini berharap masyarakat mampu memenuhi kebutuhannya dengan hasil bekerja yang sebagai buruh pabrik. Maka penetapan besaran UMR harus dapat mensejahterakan masyarakat. Kebijakan pemerintah Kabupaten Brebes kepada tenaga kerja belum dapat mensejahterakan sepenuhnya untuk para buruh di Kabupaten Brebes. Setiap tahunnya tidak mengalami kenaikan dalam pengupahan. Buruh mengeluhkan upah minimum yang belum sesuai kebutuhan hidup layak untuk pribadi serta keluarganya.

Tujuan penelitian di sini untuk mengetahui konsep pelaksanaan pemerintah mengenai Upah Minimum Regional (UMR) di Kabupaten Brebes, untuk mengetahui sampai mana usaha pemerintah dalam menangani Upah Minimum, dan untuk mengetahui apa saja yang dilakukan oleh pemerintah dalam menangani Upah Minimum di Kabupaten Brebes. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pandangan siyasah Maliyah dalam penetapan UMR di Kabupaten Brebes.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer berupa wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. Kemudian dilakukan analisis data dengan cara mengolah data, penyajian data, serta verifikasi data.

Hasil penelitian dari Peran Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Upah Minimum Regional di Kabupaten Brebes menunjukkan bahwa peran pemerintah daerah dalam menangani upah minimum di Kabupaten Brebes telah sesuai prosedur dan dapat mensejahterakan tenaga kerja. Hanya saja ada tenaga kerja dan serikat buruh yang belum mendapat kepuasan sepenuhnya atas kebijakan pemerintah mengenai upah minimum terhadap para tenaga kerja atau buruh. Dalam pandangan siyasah Maliyah peran pemerintah Kabupaten Brebes telah sesuai dengan dalil dari Al-Qur'an maupun hadits yang notabene sebagai pedoman hukum Islam.

Kata Kunci : Upah Minimum, Pemerintah, Tenaga Kerja

ABSTRACT

Irham Maulana. ID: 1808206068. “The Role of the Brebes Regency Government in the Implementation of the Regency Regional Minimum Wage”, 2022.

Business owners in running the industry need workers who can run the production of their industry. Therefore, business owners enter into working relationships with workers who are legally bound. This relationship forms a symbiotic mutualism. Without workers, the industry will not run properly. And vice versa, without funds from employers, workers will not be able to meet their needs. Both Workers and employers, both need each other. To fulfill this, Law no. 13 of 2003 which requires a Regional Minimum Wage (UMR). Brebes Regency is one of the regencies in Central Java which has many industrial locations, both local and non-local industries. With the existence of this industry, it is hoped that the community will be able to meet their needs with the results of working as factory workers. So the determination of the UMR amount must be able to prosper the community. The policy of the Brebes Regency government to workers has not been able to fully prosper the workers in Brebes Regency. Every year there is no increase in wages. Workers complain that the minimum wage does not match the needs of a decent living for themselves and their families.

The purpose of this research is to find out the concept of government implementation of the Regional Minimum Wage (UMR) in Brebes Regency, to find out to what extent the government's efforts in handling the Minimum Wage are, and to find out what the government has done in handling the Minimum Wage in Brebes Regency. In addition, this study also aims to determine the views of the *Maliyah siyasa* in determining the minimum wage in Brebes Regency.

This study uses primary data collection methods in the form of interviews, documentation and literature. Then the data analysis was carried out by processing the data, presenting the data, and verifying the data.

The results of the research from the Role of Local Governments in the Implementation of Regional Minimum Wages in Brebes Regency indicate that the role of local governments in handling minimum wages in Brebes Regency has been in accordance with procedures and can prosper the workforce. It's just that there are workers and labor unions who have not been fully satisfied with the government's policy regarding the minimum wage for workers or laborers. In the view of the *Maliyah siyasa*, the role of the Brebes Regency government is in accordance with the arguments from the Qur'an and hadith which incidentally serve as guidelines for Islamic law.

Keywords: Minimum Wage, Government, Labor

نبذة مختصرة

ارهام مولانا. رقم الإعلان: 1808206068. "دور حكومة ريجنسي بريس في تنفيذ الحد الأدنى الإقليمي للأجور في ريجنسي"، 2022

يحتاج أصحاب الأعمال في إدارة الصناعة إلى عمال يمكنهم تشغيل إنتاج صناعتهم. لذلك يدخل أصحاب الأعمال في علاقات عمل مع العمال الملزمين قانونًا. هذه العلاقة تشكل التكافلية التكافلية. بدون عمال ، لن تعمل الصناعة بشكل صحيح. والعكس صحيح ، بدون تمويل من أرباب العمل ، لن يتمكن العمال من تلبية احتياجاتهم. يحتاج كل من العمال وأرباب العمل إلى بعضهما البعض. لتحقيق هذا القانون لا. رقم لعام الذي يتطلب حدًا أدنى إقليميًا للأجور . هي واحدة من المقاطعات في وسط جاوة التي تضم العديد من المواقع الصناعية ، سواء المحلية أو غير المحلية. مع هذه الصناعة ، من المأمول أن يتمكن المجتمع من تلبية احتياجاتهم من خلال نتائج العمل كعمال مصنع. لذلك يجب أن يكون تحديد مبلغ قادرًا على ازدهار المجتمع. لم تكن سياسة حكومة للعمال قادرة على الازدهار الكامل للعمال في . كل عام لا توجد زيادة في الأجور. يشتكي العمال من أن الحد الأدنى للأجور لا يتناسب مع احتياجات العيش الكريم لهم ولأسرهم.

الغرض من هذه الدراسة هو معرفة مفهوم تنفيذ الحكومة للحد الأدنى الإقليمي للأجور في ، لمعرفة مدى جهود الحكومة في التعامل مع الحد الأدنى للأجور ، ومعرفة ما لدى الحكومة تم القيام به في التعامل مع الحد الأدنى للأجور في . بالإضافة إلى ذلك ، تهدف هذه الدراسة أيضًا إلى تحديد وجهات نظر في تحديد الحد الأدنى للأجور في.

تستخدم هذه الدراسة طرق جمع البيانات الأولية في شكل مقابلات وتوثيق وأدبيات. ثم تم تحليل البيانات بمعالجة البيانات وعرضها والتحقق منها.

تظهر نتائج البحث من دور الحكومات المحلية في تنفيذ الحد الأدنى الإقليمي للأجور في أن دور الحكومات المحلية في التعامل مع الحد الأدنى للأجور في كان وفقًا للإجراءات ويمكن أن يزدهر قوة العمل. إنه مجرد وجود عمال ونقابات عمالية لم تكن راضية تمامًا عن سياسة الحكومة فيما يتعلق بالحد الأدنى للأجور للعمال أو العمال. في رأي ، فإن دور حكومة يتوافق مع الحجج من القرآن والأحاديث النبوية التي تعمل بالمصادفة كمبادئ توجيهية للشريعة الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: الحد الأدنى للأجور ، الحكومة ، العمالة

PERSETUJUAN PEMBIMBING
PERAN PEMERINTAH KABUPATEN BREBES DALAM
PELAKSANAAN UPAH MINIMUM REGIONAL KABUPATEN

Disusun Oleh:

IRHAM MAULANA
NIM. 1808206068



NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di Cirebon.

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini:

Nama : Irham Maulana

NIM : 1808206068

Judul : PERAN PEMERINTAH KABUPATEN BREBES DALAM
PELAKSANAAN UPAH MINIMUM REGIONAL
KABUPATEN

Kami bersepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam (HTNI) Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Cirebon, 18 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Asep Saepullah, M. H.I
NIP. 197209152000031001

H. Ilham Bustomi, M. Ag
NIP.197303292000031002

Mengetahui

Ketua Jurusan HTNI

Asep Saepullah, M. H.I
NIP. 197209152000031001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Peran Pemerintah Kabupaten Brebes Dalam Pelaksanaan Upah Minimum Regional Kabupaten”, oleh Irham Maulana, NIM : 1808206068, telah diajukan dalam sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 26 Agustus 2022.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Tata Negara Islam (HTNI) Fakultas Syari'ah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosah

Ketua Sidang,

Asep Saepulloh, M.H.I
NIP. 197209152000031001

Sekretaris Sidang,

Ubaidillah, M.H.I
NIP.197312272007011018

Penguji I,

Ubaidillah, M.H.I
NIP.197312272007011018

Penguji II,

Dr. H. Edy Setyawan, Lc.,M.A
NIP.197704052005011003

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Irham Maulana

NIM : 1808206068

Program Studi : Hukum Tata Negara Islam

Fakultas : Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya tulis saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang dikutip dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Dan jika suatu saat dipublikasikan oleh pihak IAIN Syekh Nurjati Cirebon maka saya tidak keberatan dan tidak menuntut konsekuensi apapun.

Demikian pernyataan ini dibuat oleh penulis untuk dapat dimaklumi.

Cirebon, 18 Juli 2022


Irham Maulana
NIM. 1808206068

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan karunianya, juga nikmat yang tiada bisa kita ukur jumlahnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana. Shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. panutan terbaik bagi seluruh umat, cahaya yang menerangi keimanan seseorang, semoga kita termasuk orang-orang yang akan memperoleh syafa'atnya kelak di hari akhir.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya juga karena adanya orang-orang hebat yang mengiringi perjalanan hidup penulis, maka penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua tercinta. Ibu Marinah, yang selalu sayang dan peduli terhadap anaknya, yang selalu bilang rezeki pasti ada walaupun ketika sedang tidak memegang uang dan belum tau dari mana rezeki itu akan datang, yang selalu menemani anaknya ini dalam keadaan senang ataupun duka, yang selalu bangun malam untuk mendoakan anaknya, banyak hal luar biasa dari ibu yang tidak cukup lembar penelitian untuk menulis semua itu. Juga kepada Bapak Umar panutanku dalam segala tindakan. Meskipun beliau telah meninggalkan keluarga selama-lamanya, beliau adalah seorang yang tegas, yang sangat peduli terhadap pendidikan anaknya, yang selalu sayang tanpa membedakan, yang selalu memberi motivasi, yang selalu memberi nasihat-nasihat kebaikan, yang selalu bilang jangan mengusik orang jika ada yang mengusikmu biarkanlah kamu tidak akan rugi.
2. Saudara kandung, kakak (Lina, Ikbal, Afif, Yazid) yang telah banyak membimbing setelah orang tua, semoga kalian mendapatkan berkah di kehidupan yang sedang dijalankan sekarang.
3. Dosen pembimbing, Bapak Asep Saepullah, M.H.I dan Bapak H. Ilham Bustomi, M. Ag yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ketua Jurusan HTNI, Bapak Asep Saepullah, M.H.I dan semua dosen HTNI atas segala ilmu yang kalian berikan, semoga penulis mampu memanfaatkannya dalam menjalankan kehidupan yang penuh lika-liku.

5. Bapak Wahyu Hadi P., S.H beserta seluruh jajaran Pegawai Staf Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Brebes, yang telah mengizinkan dan memberi arahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Saya ingin mengucapkan terimakasih untuk seorang wanita yang membuat saya aman dari kesedihan dan selalu begitu baik dan simpatik. Fitria Nur Salsabila, terimakasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaan. Betapa beruntungnya aku bertemu denganmu di jalan hidupku.
7. Teman-teman HTNI angkatan 2018, teman-teman satu kelas HTNI-B, Sedulur KPMDB Cirebon, Dema Fakultas Syari'ah 2020, SEMA Institut 2021 dan teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, banyak sekali kisah penulis bersama kalian, suka ataupun duka, yang dari kisah itu akan menjadi kisah yang selalu diingat dalam memori penulis.
8. Teman terbaik yang pernah penulis temui Rosifa, Oji, Soka, Hadiq, Sinti, Nopi, Idaaaa. Tempat berkeluh kesah, bersama kalian tercipta arti dari kebersamaan, semoga kalian selalu dalam kebaikan. Tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, saya mungkin bukan apa-apa saat ini.
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.



RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Irham Maulana

Tempat, Tanggl Lahir : Brebes, 6 Oktober 2000

Jenis kelamin : Laki-laki

Alamat : Jln. A. Yani Rt.03/Rw.05 Desa Dukuhturi 2
Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes

No. Telp/HP : 0838 6608 1609

Email : irham0238@gmail.com

Nama Ayah : Umar

Nama Ibu : Marinah

Saudara Kandung : 1. Lina Prihatin
2. Ikbal Maulana
3. Afif Maulana
4. Yazid Maulana

Riwayat Pendidikan : SD Negeri 07 Ketanggungan
Mts Ma'arif Ketanggungan
MA Ma'arif Ketanggungan
IAIN Syekh Nurjati Cirebon

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***‘Peran Pemerintah Kabupaten Brebes Dalam Pelaksanaan Upah Minimum Regional Kabupaten.’*** Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada program Sastra-1 di Jurusan Hukum Tata Negara Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Syekh Nurjati Cirebon.
2. Ibu Dr. Kartimi, M.Pd., Dekan Fakultas Syariah.
3. Bapak Asep Saepullah, M.H.I, Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Islam sekaligus sebagai dosen pembimbing I dalam penyusunan skripsi, atas segala arahan dan bimbingannya dalam melakukan penelitian.
4. Bapak Ubaidillah, S.Ag. M.H.I, Sekretaris Jurusan Hukum Tata Negara Islam.
5. Bapak Zaenudin, S.H, Staf Jurusan Hukum Tata Negara Islam.
6. Bapak H. Ilham Bustomi, M. Ag. Dosen pembimbing II dalam penyusunan skripsi, atas segala nasihat, motivasi dan bimbingannya.
7. Segenap Dosen Fakultas Syariah, khususnya Dosen Jurusan Hukum Tata Negara Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti.
8. Bapak dan Ibu Staff Fakultas Syariah.
9. Bapak Wahyu Hadi P., S.H beserta seluruh jajaran Pegawai Staf Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Brebes, yang telah membantu penulis selama penelitian.
10. Ibu Marinah serta Kakak-kakakku tercinta yang telah memberikan motivasi, do'a, dan kasih sayang yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

11. Teman-teman KPMDB Wilayah Cirebon yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dan memberikan motivasi serta dorongan kepada saya, yang tidak mungkin saya sebutkan namanya satu persatu.

Demikian juga penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Cirebon, 18 Juli 2022

Peneliti,

Irham Maulana

1808206068



MOTTO HIDUP

“Caramu dalam memahami orang lain adalah buah yang akan kau petik”



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
MOTTO HIDUP	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Kerangka Pemikiran.....	10
G. Metodologi Penelitian	14
H. Sistematika Penulisan	16
 BAB II LANDASAN TEORI	 18
A. Peran Pemerintah Daerah.....	18
1. Pengertian Peran Pemerintah Daerah/Kabupaten	18
2. Pengertian Peranan Pemerintah.....	20
3. Tugas dan Fungsi Pemerintah	21

B. Upah Minimum Regional.....	26
1. Pengertian Upah	26
2. Jenis-jenis Upah	27
3. Menentukan Jenis-jenis Pengupahan	28
4. Proses Penentuan Upah	28
5. Syarat Upah Yang Adil	29
6. Tujuan Pemberian Upah.....	29
7. Upah Minimum Regional.....	30
8. Undang-undang Tentang Upah	34
9. Upah Dalam Pandangan Islam	35
BAB III GAMBARAN UMUM.....	38
A. Letak Geografis.....	38
B. Wilayah Administrasi.....	40
C. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Brebes	40
D. Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) di Kabupaten Brebes	41
E. Pengupahan Daerah Kabupaten Brebes	42
F. Identitas Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Brebes	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Peran Pemerintah Dalam Pelaksanaan Upah Minimum Regional di Kabupaten Brebes	46
B. Peran Pemerintah Dalam Menentukan Upah Minimum Yang Mensejahterakan Tenaga Kerja di Kabupaten Brebes	53
C. Tinjauan Siyash Maliyah Dalam Mengupayakan Upah Minimum Yang Mensejahterakan Karyawan	59
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penetapan UMP di Jawa Tengah Tahun 2022	32
2.2 Penetapan Upah Minimum Kabupaten Brebes 2022	33
3.1 Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Brebes 2017	39



DAFTAR GAMBAR

Halaman

3.1 Peta Kabupaten Brebes	38
---------------------------------	----



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Şa	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	-‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa arab, seperti Bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
◌ْ	Dhammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = Kataba
سُئِلَ = su'ila
حَسُنَ = ḥasuna

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ /	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ /	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = kaifa

قَوْلَ = qaula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ _____	Fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
إ _____	Fathah dan ya	I	I dan garis atas
أ _____	Dammah dan wau	Ú	U dan garis atas

Contoh:

قَالَ سُبْحَانَكَ = *qāla subḥānaka*

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ = *Iẓ qāla yūsufu li`abīhi*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbutah Mati

Ta marbutah mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfāl* atau *raudatul atfāl*
 طَلْحَةُ = *ṭalḥah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasinya ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbānā*
 نُعِمُّ = *nu''ima*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan لا. Namun dalam transliterasinya ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu:

1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	Ṣ	9.	ص	Ṣ
3.	د	D	10.	ض	Ḍ
4.	ذ	Ẓ	11.	ط	Ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	Ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

الدَّهْرُ =ad-dahru الشَّمْسُ = asy-syamsyu
 النَّمْلُ =an-namlu اللَّيْلُ =al-lailu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	h	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	-'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

الْقَمَرُ =al-qamaru الْفَقْرُ = al-faqr
 الْغَيْبُ =al-gaibu الْاَعْيُنُ = al- 'ainu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

شَيْءٌ	=syai'un	أَمِرْتُ	= umirtu
إِنَّ	= inna	أَكَلَ	= akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fiil* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *huraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ	=Ibrāhīm al Khalīl atau Ibrāhīmul-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	=Bissmillāhi majrāhā wa mursāhā

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	=Wa mā Muḥammad illā Rāsul
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	= alḥamdu lillāh rabbil-'ālamīn

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= Lillāhi al-amru jamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	= wallāhu bi kulli sya'in 'alīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk itu pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Qur'an tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep pedoman praktis tajwid Al-Qur'an ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab Latin.

